

INTISARI

Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan tentang operator Dewa Bejo, dampak pariwisata Goa Pindul terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat setempat, serta untuk mengetahui tentang kegiatan konservasi di Goa Pindul. Metode yang saya gunakan untuk mengumpulkan data Tugas Akhir ini adalah melakukan observasi langsung dan mencari sumber teori yang berkaitan. Penelitian lapangan terdiri dari magang (observasi yang berperan langsung) serta interview dengan beberapa warga dan supervisor operator Dewa Bejo. Magang dilakukan selama dua bulan yang dimulai dari February hingga April 2016. Konsep yang saya gunakan adalah dengan melihat pengaruh – pengaruh yang terjadi dan bagaimana cara menanggulangnya dengan manajemen pariwisata. Saya melakukan riset berdasarkan buku *Pengantar Ilmu Pariwisata* oleh I Gede Pitana dan I Ketut Diarta (2009). Teori yang ada di buku tersebut meliputi daur hidup pariwisata yang dikembangkan oleh Richard W. Butler (1980). Selain buku dan jurnal saya juga menggunakan sumber teori yang berasal dari internet. Website yang berkaitan dengan topic yang saya bahas adalah *desawisatabejiharjo.net* dan *arlt-lectures.com*. Teori daur hidup area pariwisata mengungkapkan bahwa setiap area pariwisata akan mengalami masa stagnan yang dapat merugikan bagi tempat tersebut. Manajemen pariwisata dapat memperlambat masa stagnan yang diakibatkan oleh pengaruh negatif pengembangan pariwisata

Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan daur hidup area pariwisata pada tingkat pengembangan, dampak perkembangan pariwisata Goa Pindul terhadap lingkungan, dampak terhadap sosial ekonomi meliputi dampak positif dan negatif, serta mengenai manajemen pariwisata tentang upaya konservasi di Goa Pindul. Hasil penelitian tersebut bisa membuktikan dampak dari pengembangan area pariwisata sehingga pembaca bisa lebih memahami pentingnya manajemen pariwisata. Pembaca diharapkan bisa menghindari dampak negatif dan mengembangkan dampak positif dengan resiko minimal untuk perkembangan pariwisata yang lebih baik.

Kata kunci: Konservasi, Dampak, Manajemen Pariwisata, Goa Pindul

ABSTRACT

The purpose of this paper is to explain about the operators of Dewa Bejo, impacts of tourism development at Pindul Cave to environment and social economic in community, and also to know about conservation activities in Pindul Cave. The method I used to collect this graduating paper data is to make direct observations and searched source of theory that related. Field research consists of internships (direct observation) and interviews with some residents and supervisor of Dewa Bejo operator. The internship is conducted for two months starting from February to April 2016. Concept that I use is to identify the impacts that occurs and how to overcome with tourism management. I did some research based on book titled *Pengantar Ilmu Pariwisata* by I Gede Pitana and I Ketut Diarta (2009). A theory in the book that covering tourism life cycle is developed by Richard W. Butler (1980). Beside books and journals also use up the theory derived from internet. Website related to the topic that I talked about is *desawisatabejiharjo.com* and *arlt-lectures.com*. The theory tourism area life cycle revealed that any area of tourism will have a stagnant that can be harmful for spot. Tourism management can slow the stagnant stage which caused by a negative tourism development.

The results of research this research is explain tourism area life cycle in development stage, impacts of development in Pindul Cave on environment and social economic including positive and negative, and tourism management about conservation effort in Pindul Cave. Results of this research can prove the impacts of tourism area development so that readers could be understand importance of tourism management. The readers are expected to avoid the negative impacts and develop positive impacts with minimum risk for better tourism development.

Keyword: Conservation, Impact, Tourism Management, Pindul Cave.